

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Peningkatan kualitas manusia yang ada disebuah negara merupakan cerminan berhasil atau tidaknya sebuah pendidikan, yang diperoleh dari pembelajaran yang ada di sekolah. Semakin bagus sistem pendidikan, maka semakin majulah negara tersebut. Peningkatan kualitas manusia erat kaitannya dengan motivasi, karena motivasi merupakan dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya.<sup>1</sup>

Motivasi yang penulis maksud adalah motivasi menabung siswa di Bank Syariah Mini. Karena motivasi menabung juga merupakan cerminan dari berhasil atau tidaknya pembelajaran yang ada di sekolah. Sesuai dengan teori Bloom yang mengatakan tujuan dari pembelajaran terlihat dalam tiga ranah, yaitu: ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.<sup>2</sup> Begitu juga menurut sasaran pembelajaran dalam pendekatan kognitif, pembelajaran juga meliputi tiga aspek: aspek pengetahuan

---

<sup>1</sup> Hamzah. B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 1.

<sup>2</sup> Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011), Cet. 2, hlm. 67.

(*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), aspek penerapan (*application*).<sup>3</sup>

Pemahaman pembelajaran materi uang dan lembaga keuangan adalah , pembelajaran yang memberikan pemahaman terhadap materi uang dan lembaga keuangan bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut W. Gulo dalam bukunya, pemahaman berarti mengerti, atau menangkap arti atau makna.<sup>4</sup> Sedangkan pembelajaran pada hakekatnya merupakan suatu proses yang kompleks yang tersusun dari unsur-unsur manusia, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.<sup>5</sup> Materi ajar memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.<sup>6</sup>

Materi pembelajaran merupakan sarana untuk mencapai tujuan pendidikan secara umum, dan mencapai tujuan pembelajaran secara khusus, dengan mempelajari materi pembelajaran, siswa diharapkan bisa mengaplikasikan materi yang didapatnya di sekolah dalam kehidupannya sehari, sehingga perubahan dalam diri siswa tidak hanya berbentuk kognitif tetapi juga dalam bentuk afektif, dan psikomotor. Sehingga mempelajari materi uang dan lembaga keuangan, siswa memahami arti penting dari uang dan bagaimana cara mengelola uang tersebut dengan memanfaatkan Bank Syariah Mini. Sehingga siswa tidak hanya berfikir untuk selalu menghabiskan uang jajannya dan terbiasa menyisihkan uangnya dengan cara menabung di Bank Syariah

---

<sup>3</sup> Kusnadi, dkk, *Strategi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Pekanbaru: Yayasan Pusaka Riau, 2008), hlm. 49-50.

<sup>4</sup> W.Gulo,*Strategi Belajar-mengajar*, (Jakarta:PT Grasindo, 2011), hlm. 59.

<sup>5</sup> *Opcit*. hlm. 18.

<sup>6</sup> Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011), Cet. 2. hlm. 6.

Mini. Hal ini sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk pelajaran ekonomi kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru.

Pengamatan awal terhadap siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru setelah guru memberikan pembelajaran materi uang dan lembaga keuangan, menunjukkan bahwa terdapat beberapa masalah yang terjadi dalam motivasi menabung siswa di Bank Syariah Mini Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru di bank sekolah:

1. Masih ada siswa tidak mau menabung di Bank Syariah Mini madrasah;
2. Masih ada siswa yang menghabiskan uang tabungannya untuk jajan;
3. Masih ada siswa yang tidak memanfaatkan Bank Syariah Mini yang ada di madrasah untuk menyimpan uang, padahal madrasah mewajibkan setiap siswa memiliki tabungan di madrasah;

Berdasarkan hal-hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah dengan judul Pengaruh Pemahaman Pembelajaran Materi Uang dan Lembaga Keuangan terhadap Motivasi Menabung Siswa di Bank Syariah Mini Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru.

## **B. Penegasan Istilah**

Penelitian yang berjudul pengaruh pemahaman pembelajaran materi uang dan lembaga keuangan terhadap motivasi menabung siswa di Bank Syariah Mini Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru, terdapat beberapa istilah yang perlu dijelaskan diantaranya adalah sebagai berikut:

## **1. Pemahaman**

Kemampuan memahami disebut juga dengan istilah mengerti. Kegiatan mental intelektual dalam mengorganisasikan materi yang telah diketahui dengan yang informasi baru. Masuknya makna baru tersebut ke dalam struktur kognitif mengakibatkan berubahnya struktur kognitif tersebut, yang mengakibatkan terjadinya perubahan perilaku seseorang.<sup>7</sup>

## **2. Materi Pembelajaran**

Materi ajar memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan dan dituliskan dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.<sup>8</sup> Materi di sini merupakan materi uang dan lembaga keuangan yang akan disampaikan oleh siswa dalam rangka memberi pemahaman kepada siswa dan keinginan siswa untuk menabung di Bank Syariah Mini sekolah.

## **3. Uang dan Lembaga Keuangan**

Uang adalah benda-benda yang disetujui oleh masyarakat sebagai alat perantaraan untuk mengadakan tukar-menukar atau perdagangan.<sup>9</sup>

Lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak di bidang keuangan dimana kegiatannya menghimpun dana atau menyalurkan dana ke masyarakat.<sup>10</sup>

---

<sup>7</sup> W.Gulo, *Loc.Cit*

<sup>8</sup> Rusman, *Loc. Cit.*

<sup>9</sup> Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 267.

#### **4. Motivasi Menabung**

Motivasi merupakan dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku.<sup>11</sup> Motivasi menabung siswa di Bank Syariah Mini Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru adalah dorongan dari dalam atau luar diri seseorang untuk menyisihkan sebagian uangnya untuk disimpan di Bank Syariah Mini baik secara sadar maupun tidak sadar untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu sesuai motif yang mendasarinya.

#### **5. Bank Syariah Mini**

Bank Syariah Mini merupakan bank yang ada di lingkungan Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru, yang berfungsi untuk menyimpan uang siswa yang bersekolah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru.

### **C. Permasalahan**

#### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah penulis paparkan tersebut, maka dapat ditemukan beberapa permasalahan adalah sebagai berikut:

- a. Motivasi siswa untuk menabung di Bank Syariah Mini Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru pelaksanaannya belum maksimal.

---

<sup>10</sup> Kasmir, *Loc. Cit.*

<sup>11</sup> Hamzah, B. Uno, *Loc. Cit.*

b. Pemahaman pembelajaran materi uang dan lembaga keuangan terhadap peningkatan motivasi menabung siswa di Bank Syariah Mini Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru belum maksimal.

## **2. Batasan Masalah**

Luasnya ruang lingkup permasalahan dalam kajian ini, maka penulis memfokuskan masalah pada “pengaruh pemahaman pembelajaran materi uang dan lembaga keuangan terhadap motivasi menabung siswa di Bank Syariah Mini Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru.

## **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut “Apakah ada pengaruh pemahaman pembelajaran materi uang dan lembaga keuangan terhadap motivasi menabung siswa di Bank Syariah Mini Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru?”

## **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemahaman pembelajaran materi uang dan lembaga keuangan terhadap motivasi menabung siswa di Bank Syariah Mini Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru.

## **2. Kegunaan Penelitian**

### **a. Bagi Guru**

Masukan bagi guru untuk menjadikan pembelajaran materi uang dan lembaga keuangan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan motivasi menabung siswa di Bank Syariah Mini madrasah.

### **b. Bagi Siswa**

Pembelajaran materi uang dan lembaga keuangan yang diberikan oleh guru merupakan alat untuk mengetahui fungsi uang dan manfaat lembaga keuangan.

### **c. Bagi Madrasah**

Masukan agar sekolah lebih meningkatkan kualitas pelayanan Bank Syariah Mini yang ada di sekolah kedepannya.

### **d. Bagi Penulis**

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan, keterampilan, dan kecakapan penulis dalam membuat karya ilmiah. Serta memenuhi syarat menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.